

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat dan peranannya sangat penting untuk mendukung aktivitas manusia agar dapat mengoptimalkan waktu dengan lebih baik. Salah satu contoh teknologi yang membantu aktivitas manusia adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan data, mendukung operasi, bersifat manajerial dan strategi kegiatan dari suatu organisasi atau instansi dan menyediakan laporan-laporan bagi pihak tertentu. Instansi yang bergerak di bidang kesehatan seperti PMI juga membutuhkan dukungan sistem informasi dalam peningkatan mutu pelayanan terhadap proses pencarian darah, seperti sistem informasi pelayanan kesehatan yang terdiri dari banyak proses antara lain persediaan stok darah.

Darah adalah aset nasional sehingga hanya Palang Merah Indonesia (PMI) yang berhak mengelolanya, sedangkan BDRS adalah unit kerja Rumah Sakit yang menerima dan menyimpan darah dari UTD untuk kepentingan pemenuhi kebutuhan pelayanan Rumah Sakit (Adisasmito. 2008). Transfusi darah merupakan bagian pelayanan kesehatan dimana jaminan tersebut adalah produk darah harus aman, sehat, efektif secara klinis & berkualitas.

Keamanan penyediaan darah ditujukan untuk pasien, donor, petugas dan masyarakat. Manajemen informasi PMI Pati dalam melayani pasien donor darah belum menggunakan teknologi informasi, sementara web responsif dapat dimanfaatkan untuk membangun sistem informasi pelayanan donor darah. Akibat dari kurangnya penerapan teknologi informasi, maka beberapa masalah yang timbul diantaranya adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mendonor darah, sulitnya mendapatkan informasi stok darah baik di BDRS maupun di PMI, tingginya keraguan kualitas darah yang ada di PMI oleh pasien.

Penerapan teknologi informasi pada sistem pelayanan donor darah akan memberikan keuntungan diantaranya adalah bagi pendonor adanya data histori yang terekam detail dan dapat diakses kapan pun (Kulshreshtha,2011).

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu dirancang sebuah sistem persediaan stok darah berbasis web responsif guna menjembatani antara masyarakat/warga dengan petugas PMI dalam penyediaan stok darah. jadi masyarakat/warga sewaktu membutuhkan darah dapat mencari dengan membuka sistem Persediaan Stok Darah. Penelitian ini merupakan tahapan awal dari pembangunan Rancang Bangun Sistem persediaan Stok Darah Berbasis Web Responsive Design. Pemahaman pada alur bisnis menjadi target utama dalam penelitian ini, sehingga diperoleh kebutuhan sistem dan alur bisnis yang sesuai. Web responsif adalah teknologi yang akan di terapkan pada sistem rancang bangun sistem ini.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membangun sistem informasi persediaan stok darah PMI Unit Donor Darah di Pati?
- b. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi persediaan stok darah di PMI Unit Donor Darah di Pati?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Program aplikasi yang akan dibuat hanya melayani wilayah Pati.
- b. Informasi setiap stok darah diinputkan oleh Petugas.
- c. Sumber yang dijadikan acuan dalam pembuatan tugas akhir nantinya ini berdasarkan survey dilapangan.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini merancang dan membuat aplikasi untuk mempermudah proses pemberitahuan informasi stok darah yang ada pada Palang Merah Indonesia(PMI) Pati.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempermudah PMI dalam menginformasikan stok darah kepada masyarakat.
2. Sebagai upaya untuk mengayomi masyarakat dalam bidang kesehatan.





[Halaman ini sengaja dikosongkan]